

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN  
PIUTANG TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



**Diajukan Oleh:**

**RIMA MELATI**

**NPM.1701120035**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG**

**2021**

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rima Melati  
Nomor Pokok/NPM : 1701120035  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Pembimbing Skripsi:

Tanggal 21-10-2021 Pembimbing I

  
: **Rizal Effendi, S.E., M.Si.**  
NIDN : 0204046501

Tanggal 21-10-2021 Pembimbing II

  
: **Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si.**  
NIDN : 0210049001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi

Tanggal 21-10-2021

Ketua Program Studi Akuntansi

Tanggal 21-10-2021



  
: **Dr. Msy. Mikial, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS**  
NIDN : 0205026401

  
: **Meti Zuliyana, SE.M.Si.Ak.CA**  
NIDN : 0205056701



UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rima Melati  
Nomor Pokok/NPM : 1701120035  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Penguji Skripsi:

Tanggal 21-10-2021 Ketua Penguji

  
: Rizal Effendi, S.E., M.Si.  
NIDN : 0204046501

Tanggal 21-10-2021 Penguji I

  
: Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si.  
NIDN : 0210049001

Tanggal 21-10-2021 Penguji II

  
: H. Koefrowi, SE, MM, Ak. C.A  
NIDN : 02113105601

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ekonomi

Tanggal 21-10-2021



  
: Dr. Misy Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS  
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi Akuntansi

Tanggal 21-10-2021

  
: Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak. CA  
NIDN : 0205056701



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rima Melati

Nomor Pokok : 1701120035

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 24 September 2021

Penulis



(Rima Melati)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Praktis .....	8
1.4.2 Manfaat Akademis .....	8

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Kajian Teoritis .....	10
2.1.1. Modal Kerja .....	10
2.1.1.1. Pengertian Modal Kerja .....	10
2.1.1.2. Arti Penting dan Tujuan Manajemen Modal Kerja .....	11
2.1.1.3. Konsep Modal Kerja .....	12
2.1.1.4 Faktor - faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja .....	13
2.1.1.5 Pengaruh Modal Kerja .....	15
2.1.2. Kas .....	16
2.1.2.1. Pengertian Kas .....	16
2.1.2.2. Arti Penting Kas .....	17
2.1.2.3. Sumber dan Penggunaan Kas .....	18
2.1.2.4. Perputaran Kas .....	20
2.1.3. Piutang .....	21
2.1.3.1. Pengertian Piutang .....	21
2.1.3.2. Tujuan Piutang .....	22
2.1.3.3. Penggolongan Piutang .....	23
2.1.3.4. Perputaran Piutang .....	24
2.1.4. Profitabilitas .....	25
2.1.4.1. Pengertian Profitabilitas .....	25
2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....	26
2.1.4.3. Metode Pengukuran Rasio Profitabilitas .....	27

2.2. Penelitian Yang Relevan .....	30
2.3. Kerangka Berfikir .....	32
2.4. Hipotesis .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
3.1.1. Tempat Penelitian .....	35
3.1.2. Waktu Penelitian .....	35
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.2.1. Sumber Data .....	35
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.3. Populasi dan Sampel .....	37
3.3.1. Populasi .....	37
3.3.2. Sampel .....	39
3.3.3. Sampling .....	39
3.4. Rancangan Penelitian .....	40
3.5. Variabel dan Definisi Operasional .....	41
3.5.1. Variabel .....	41
3.5.2. Definisi Operasional .....	41
3.6. Instrumen Penelitian .....	43
3.7. Teknik Analisis Data .....	43
3.7.1. Uji Normalitas Data .....	44
3.7.2. Uji Asumsi Klasik .....	45

3.7.2.1. Uji Multikolinieritas .....	45
3.7.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.7.2.3. Uji Autokorelasi .....	46
3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	47
3.7.4. Uji Hipotesis .....	48
3.7.4.1. Uji T (Parsial) .....	48
3.7.4.2. Uji F (Simultan) .....	49
3.7.4.3. Uji Determinan ( $R^2$ ).....	50

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Pembahasan .....	51
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	51
4.1.1.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	51
4.1.1.2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	52
4.1.1.3. Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	52
4.1.1.4. Struktur Organisasi Perusahaan .....	53
4.1.1.5. Sejarah Perusahaan Makanan dan Minuman .....	54
4.1.2. Analisis Deskriptif .....	62
4.1.2.1. Perputaran Kas Perusahaan .....	62
4.1.2.2. Perputaran Piutang Perusahaan .....	64
4.1.2.3. Profitabilitas .....	65
4.1.3. Uji Normalitas Data .....	66
4.1.4. Uji Asumsi Klasik .....	68

4.1.4.1. Uji Multikolinieritas .....	68
4.1.4.2. Uji Heteroskedastisitas .....	70
4.1.4.3. Uji Autokorelasi .....	71
4.1.5. Regresi Linier Berganda .....	72
4.1.6. Uji Hipotesis .....	73
4.1.6.1. Uji Parsial (t) .....	73
4.1.6.2. Uji Simultan (F) .....	75
4.1.6.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	76
4.2. Pembahasan .....	76
4.2.1. Pengaruh perputaran kas terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI .....	77
4.2.2. Pengaruh perputaran piutang terhadap laba bersih perusahaan maufaktur yang terdaftar di BEI .....	78
4.2.3. Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih perusahaan Maufaktur yang terdaftar di BEI .....	79

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	81
5.2. Saran .....	82

## **DAFTAR PUSTAKA .....84**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1.1 Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Laba .....	4
2.1 Penelitian Lain yang Relevan .....	30
3.1 Daftar Populasi Perusahaan .....	38
3.2 Teknik Penarikan Sampel .....	39
3.3 Variabel dan Definisi Operasional .....	42
4.1 Perputaran Kas Perusahaan.....	63
4.2 Perputaran Piutang Perusahaan.....	64
4.3 Laba Bersih Perusahaan.....	66
4.4 Hasil Uji Normalitas Data.....	67
4.5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	69
4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	71
4.7 Hasil Analisis Linier Berganda.....	72
4.8 Hasil Uji t.....	74
4.9 Hasil Uji F.....	75
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	76

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Berpikir .....	33
4.1 Struktur Organisasi.....	53
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot.....	70

## ABSTRAK

**RIMA MELATI. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Dibawah bimbingan Bapak Rizal Effendi, S.E., M.Si. Dan Ibu Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang baik secara parsial maupun simultan, terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif, yang menguji pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode yang diteliti, periode 2017-2020, yaitu berjumlah 30 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan, penarikan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling (judgement sampling). Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Uji statistik juga dilakukan dengan uji t dan uji f (ANOVA), dimana sebelum uji ini dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas dan uji asumsi klasik. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, sementara uji f (ANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan, kemudian secara parsial variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan, dan variabel perputaran piutang berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Perputaran kas, perputaran piutang, laba bersih, perusahaan makanan dan minuman.

## ABSTRACT

**RIMA MELATI. Effect on the flow of cash and debt on net profits on manufacturing companies registered in the Indonesian stock exchange. (Under the guidance of Mr. Rizal Effendi, S.E., M.Si. and Mrs. Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si)**

The study aims to know the effects of cash and debt lotions both partial and simultaneous, against net profits on food and beverage companies registered in the Indonesian stock exchange (BEI). It is a type of associative study, which tests the effect of one variable on another.

The population of this study is the food and beverage companies listed in the Indonesian stock exchange and the 2017-2020 period, with 30 companies. The sample in this study amounts to 10 companies. Hypothetical testing done with multiple linear regression analysis. Statistical test is also done with the t and the f test (ANOVA), where before it was done, it was first done with the normality test, the linearity test, and the classic assumption test. The t test aims to know the impact of free variables on variables bound partially, while the f (ANOVA) test is used to know the impact of free variables on variables linked simultaneously.

Research suggests that simulated cash and debt variables affect company net profit, then partial cash variable does not affect company net profit, and debt-exchange variables affect the company's net profit.

Keywords: cash turning, debt turning, net earnings, food and beverage companies.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya tujuan didirikan sebuah perusahaan baik itu perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang semaksimal mungkin. Selain itu, tujuan perusahaan juga adalah untuk menjaga prospek positif berkelanjutan untuk masa yang akan datang. Seiring dengan berjalannya waktu, dunia bisnis terus berkembang sejalan dengan meningkatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga akses dalam dunia bisnis menjadi sangat fleksibel untuk dijangkau dan semakin melebar cakupannya menuju persaingan bisnis yang lebih luas. Dampak dari kemajuan ini adalah peningkatan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, sehingga hanya perusahaan yang mampu mengelola sumber daya perusahaannya dengan baik yang akan mampu bertahan dalam situasi tersebut.

Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya perusahaannya dengan baik yaitu perusahaan yang menerapkan strategi-strategi yang tepat, guna memaksimalkan keuntungan atau laba dari perusahaan. Keuntungan merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dengan biaya pokok yang dikeluarkan atas barang atau jasa tersebut. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan keuntungan, suatu perusahaan harus melakukan penjualan kepada

pelanggan, supaya penjualan dapat dilakukan, maka perusahaan wajib melakukan kegiatan produksi.

Proses produksi sebuah perusahaan dalam suatu kegiatan pasti memerlukan modal kerja. Menurut Kasmir (2018:249), modal kerja merupakan biaya yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang bersifat jangka pendek. Misalnya membeli bahan baku, membayar gaji, dan melunasi pinjaman jangka pendek. Modal kerja yang dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan akan kembali dalam jangka pendek ke perusahaan melalui penjualan hasil produksi dengan jumlah yang lebih besar dari modal kerja yang dikeluarkan. Artinya, perusahaan diharapkan mendapatkan keuntungan yang optimal dari proses penjualan perusahaan.

Pembiayaan operasional perusahaan sehari-hari ataupun untuk meningkatkan investasi baru dalam aktiva tetap pada sebuah perusahaan disebut dengan kas. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas di investasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut teori Riyanto, semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Penjualan barang ataupun jasa merupakan sumber pendapatan perusahaan. Dalam melaksanakan penjualan kepada para konsumen, perusahaan dapat melakukannya secara tunai ataupun kredit. Sudah tentu perusahaan akan menyukai jika transaksi penjualan dapat dilakukan secara tunai, karena

perusahaan akan segera menerima kas dan kas tersebut dapat segera digunakan kembali untuk mendatangkan pendapatan selanjutnya. Tetapi, di pihak lain para konsumen umumnya lebih menyukai bila perusahaan dapat melakukan penjualan secara kredit, karena pembayaran dapat ditunda. Penjualan kredit inilah yang menimbulkan piutang atau tagihan. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi.

Penjualan kredit mengandung kredit bagi perusahaan yang berupa kerugian yang harus diderita apabila debitur tidak membayar kewajibannya. Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas. Investasi yang terlalu besar dalam piutang bisa menimbulkan lambatnya perputaran piutang, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dan mengakibatkan semakin kecilnya kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Cara mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, tidak hanya dilihat dari skala keuntungannya, tetapi juga dari tingkat perputaran piutang. Tingkat perputaran piutang merupakan angka yang menunjukkan berapa kali perusahaan mengeluarkan faktur atau piutang dalam jangka waktu tertentu. Menurut Riyanto (2010:90), tingkat perputaran piutang menunjukkan siklus berikutnya dari modal kerja piutang tersebut. Semakin cepat periode perputarannya, semakin cepat perusahaan memperoleh keuntungan dari penjualan

kredit tersebut yang berakhir pada profitabilitas perusahaan. Perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, maka profitabilitas perusahaan menjadi meningkat. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan maka semakin baik pengelolaan piutangnya dan menandakan pengembalian laba yang baik pula.

Dalam penelitian ini, penulis memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian periode 2017-2020. Perputaran kas, perputaran piutang, dan laba bersih sepanjang periode 2017-2020 pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Laba Bersih**

Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	Y
		Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Laba
ADES	2017	2.68	5.56	38,242
	2018	4.50	5.90	52,958
	2019	7.21	6.27	83,885
	2020	8.27	5.30	135,789
AISA	2017	2.06	0.46	846,809
	2018	4.86	0.06	123,513
	2019	5.76	0.07	1,134
	2020	9.10	0.05	1,206
ALTO	2017	4.82	0.32	62,849,581
	2018	6.18	0.84	33,021,220
	2019	10.08	2.41	7,383,289
	2020	11.87	2.06	10,506,939
BTEK	2017	4.23	2.34	42,103,793
	2018	7.76	1.55	76,001,730
	2019	14.11	1.44	83,843,800
	2020	18.70	0.07	509,507,890
BUDI	2017	2.01	0.06	45,691
	2018	4.43	0.10	50,467

	2019	7.77	0.09	64,021
	2020	8.21	0.09	67,093
<b>CAMP</b>	2017	2.13	3.67	43,421,734
	2018	2.40	5.23	61,947,295
	2019	3.27	0.05	76,758,829
	2020	4.83	6.14	44,045,828
<b>CEKA</b>	2017	2.54	0.13	107,420,886
	2018	5.25	0.12	92,649,656
	2019	13.36	0.06	215,459,200
	2020	15.19	0.08	181,812,593
<b>CLEO</b>	2017	0.12	11.75	50,173,730
	2018	2.90	10.61	63,261,752
	2019	6.47	0.06	130,756,461
	2020	6.54	0.85	132,772,234
<b>DLTA</b>	2017	0.10	2.95	279,772
	2018	0.19	2.55	338,129
	2019	0.92	2.31	317,815
	2020	1.20	2.97	123,465
<b>HOKI</b>	2017	0.40	0.05	47,964,112
	2018	0.70	0.02	90,195,136
	2019	0.71	0.03	103,723,133
	2020	2.89	0.18	38,038,419

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa perputaran kas mengalami peningkatan setiap tahunnya dan perputaran piutang mengalami fluktuatif . Pada perusahaan ADES mengalami perputaran piutang tertinggi pada tahun 2019, dan mendapatkan laba bersih terendah pada tahun 2017. Kemudian perusahaan AISA mengalami perputaran piutang tertinggi pada tahun 2017 dan mendapatkan laba bersih tertinggi pada tahun tersebut. Selanjutnya perusahaan ALTO dengan perputaran piutang terendah pada tahun 2017, namun mendapatkan keuntungan tertinggi pada tahun 2017. BTEK mengalami keuntungan tertinggi pada tahun 2020 dengan perputaran kas terendah pada tahun 2017. BUDI mengalami laba bersih tertinggi pada tahun 2020 dengan 8.21 kali perputaran kas, dan 0.09 kali

perputaran piutang. CAMP memperoleh laba bersih tertinggi pada 2019 dengan perputaran kas 3.27 kali dan perputaran piutang 0.05 kali. CEKA juga mendapatkan laba bersih tertinggi pada tahun 2019 dengan perputaran kas 13.36 kali dan perputaran piutang 0.06 kali. CLEO mengalami perputaran piutang tertinggi sebanyak 11.75 kali pada tahun 2017, dan laba bersih maksimum nya terjadi pada tahun 2020. DLTA mengalami perputaran kas tertinggi pada tahun 2020, dan laba bersih tertingginya terjadi pada tahun 2018. HOKI Mendapat laba bersih tertinggi pada tahun 2019, namun mengalami perputaran piutang tertinggi pada tahun 2020.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Melani Damanik 2017 menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sementara itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuraini dimana secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap laba bersih. Hasil penelitian Joni Susilowibowo Tahun 2014 mengatakan bahwa secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena hasil pengolahan data laporan keuangan dan hasil penelitian sebelumnya yang telah di paparkan diatas diperoleh hasil yang tidak konsisten atau bertentangan mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba.

Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas, perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah perputaran kas, perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perputaran kas, perputaran piutang secara parsial berpengaruh tidaknya terhadap laba bersih.
2. Untuk mengetahui perputaran kas, perputaran piutang secara simultan berpengaruh tidaknya terhadap laba bersih.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain:

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Investor**

Peneliti diharapkan dapat memberikan informasi bagi para investor untuk berinvestasi, terutama pada saat memilih perusahaan setelah mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Memberikan informasi dan masukan kepada perusahaan, yang dapat dijadikan salah satu faktor pertimbangan bagi perusahaan untuk mengelola modal kerja secara efektif (terutama kas, piutang dan *omzet*), yang akan meningkatkan laba.

### **1.4.2 Manfaat Akademis**

#### **1. Bagi peneliti**

Peneliti dapat menambah dan mendalami tenaga peneliti khususnya yang berkaitan dengan tingkat perputaran modal kerja, khususnya tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran piutang, untuk meningkatkan laba.

## **2. Bagi Universitas**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi perguruan tinggi peneliti lebih lanjut melibatkan dampak perputaran kas dan perputaran piutang pada peningkatan laba perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bacon, Francis, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Jakarta.
- Damanik, Melani, 2017, *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Indofood Suka Makmur Tbk*, Skripsi. Medan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Diana dan Setiawati, 2017, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Djarwanto, 2011, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, BPFE. Yogyakarta.
- FE. Universitas Tridianti Palembang 2021, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang
- Harahap dan Sofyan, 2010, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Harjito dan Martono, 2014, *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: EKONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.
- Harmono, 2011, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Edisi kesatu, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Indraswari, 2019, “*Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan*”, Jurnal Ilmiah Semarak, Juni, Hal. 2.
- Joni, Susilowibowo, 2014, “*Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan*”, Jurnal Riset Akuntansi, November, Hal. 112-115.
- Kasmir, 2018, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Munawir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty.
- Nuraini, 2018, “*Pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas*”, Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Agustus, Hal. 42.
- O Gill, James, 2018, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Putra, 2019, “*Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Peningkatan Laba Bersih Perusahaan*”, Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta, Juli, Hal. 3.
- Riyanto, Bambang, 2010, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat, Yogyakarta.
- Sanusi, Anwar 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Keenam, Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, 2015, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2014, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Keduapuluh Satu, Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2017, *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.